

**PENGARUH *ESG RISK* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KARAKTERISTIK CEO SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-
2023)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WIDYA

2021/21043067

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh *ESG Risk* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik CEO
sebagai Variabel Moderasi

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-
2023)

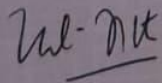
Nama : Widya
NIM / TM : 21043067 / 2021
Departemen : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Disetujui Oleh:

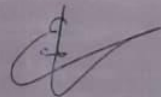
Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 197407061999032002

Dosen Pembimbing



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
NIP. 197804122008012011

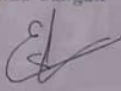
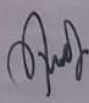
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *ESG Risk* Terhadap Nilai Perusahaan
dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel
Moderasi
Nama : Widyha
NIM / TM : 21043067 / 2021
Departemen : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	1. 
2.	Anggota	Vita Fitria Sari, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Widya
NIM/TM : 21043067/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 11 Agustus 2003
Program studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Kampung Nias VIII No. 1b
Nomor Handphone : 089676763927
Judul Skripsi : Pengaruh *ESG Risk* terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *ESG Leader* Tahun 2021-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi ini adalah asli dan belum pernah diaajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2025



21043067/2021

ABSTRAK

Widya (21043067): Pengaruh *ESG Risk* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-2023)

Pembimbing: Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *ESG Risk* terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *ESG Leaders* tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, jumlah sampel adalah 19 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder, meliputi skor *ESG Risk* yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, serta data keuangan dan non keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Risk* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, hasil penelitian menemukan bahwa Karakteristik CEO mampu memoderasi secara positif atau memperkuat hubungan antara *ESG Risk* dan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan tentang hubungan *ESG Risk*, nilai perusahaan, dan Karakteristik CEO dalam konteks pasar modal dan keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci : *Firm Value; ESG Risk; CEO characteristics; Indonesia Stock Exchange; Price to Book Value (PBV)*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *ESG Risk* terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pad Perusahaan yang Terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-2023”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Terimakasih penulis persembahkan kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan kasih sayang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak selaku pembimbing yang telah sangat sabar membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini,serta menjadi motivator bagi penulis.
3. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si dan Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan selama perkuliahan.

6. Ibu Salma Taqwa, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Kelas D Akuntansi Angkatan 21, terkhususnya Syaila Salam, Salsabila Asyura, dan Viola Arbi Yefana yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kita semua sukses.
8. Salsabila Ramadhani selaku teman satu bimbingan skripsi yang telah banyak membantu memberi support kepada penulis.
9. Sinta Cahyani selaku teman KKN yang hingga saat ini selalu siap sedia memberikan support kepada penulis dalam segala hal yang dilalui penulis.
10. Terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi meskipun banyak rintangan dan cobaan, tetapi penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Stakeholder Theory	14
2. Konsep ESG (Environmental, Social and Governance).....	16
3. ESG Risk	18
4. Nilai Perusahaan.....	19
5. Karakteristik CEO	21
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Pengembangan Hipotesis	27
1. Pengaruh ESG Risk terhadap Nilai Perusahaan	27
2. Pengaruh Moderasi Karakteristik CEO terhadap Hubungan antara <i>ESG Risk</i> dan Nilai Perusahaan.....	29
D. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Variabel Penelitian	34
1. Variabel Independen	34

2. Variabel Dependen	35
3. Variabel Moderasi.....	36
F. Metode Analisis Data	37
1. Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Asumsi Klasik	38
3. Analisis Regresi Moderasi.....	40
4. Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Hasil Analisis Data.....	44
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	32
Tabel 4. 1 Sampel Sektor Bisnis Perusahaan Terdaftar di IDX ESGL	43
Tabel 4. 2 Kategori ESG Risk	45
Tabel 4. 3 Kategori Identifikasi Risiko ESG.....	56
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji MRA	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah serius yang sering muncul seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di berbagai negara adalah kerusakan lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). Salah satu faktor utama penyebab kerusakan tersebut adalah pemanfaatan sumber daya secara tidak berkelanjutan demi mengejar keuntungan ekonomi yang besar. Selain itu, kegiatan produksi perusahaan kerap menghasilkan polusi yang tidak hanya merugikan lingkungan, tetapi juga dapat memicu konflik sosial di masyarakat, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Cohen 2023).

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang akan melibatkan persepsi investor terhadap perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan. Bagi para investor, kenaikan nilai perusahaan menjadi dorongan untuk berinvestasi dalam perusahaan karena meningkatnya harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Cohen 2023). Nilai perusahaan yang tinggi juga memberikan rasa aman bagi kreditur dan investor, karena mereka percaya bahwa modal yang ditanamkan, akan menghasilkan return yang baik. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan dapat berdampak signifikan, seperti menurunnya harga saham dan berkurangnya kepercayaan

investor, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, menjaga nilai perusahaan tetap stabil dan meningkat menjadi prioritas utama dalam memastikan kelangsungan bisnis dan kepercayaan pasar (Alareeni and Hamdan 2020). Sementara itu, bagi manajer nilai perusahaan yang meningkat merupakan tolak ukur kerja yang telah dicapai suatu perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan salah satunya dapat menggunakan *Price Book Value* (PBV). Menurut Brigham & Houston (2020), *Price Book Value* (PBV) merupakan pengukuran pasar tentang harga suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya. Alasan menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai tolak ukur untuk menilai perusahaan dikarenakan *Price Book Value* (PBV) mampu menilai kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dari modal yang ditanam. *Price Book Value* (PBV) juga memiliki beberapa keunggulan termasuk nilai buku sebagai ukuran yang stabil dan sederhana, pembandingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lain untuk mengindikasikan harga saham, serta memberikan gambaran potensi perubahan harga saham. Selain itu, masih terdapat inkonsistensi pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV pada penelitian sebelumnya. Penelitian Mauliddin (2023) menemukan bahwa ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Sedangkan Marsuki and Efendi (2021) menemukan hasil yang sebaliknya, dimana ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV.

Setiap perusahaan perlu beradaptasi dengan perkembangan ekonomi agar tetap kompetitif dan mampu bersaing secara berkelanjutan. Kemampuan ini menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mendukung tercapainya tujuan strategis jangka panjang (Aydo and Ergun 2022). Nilai perusahaan sendiri mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, prospek, stabilitas, dan tata kelola perusahaan. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dipercaya mampu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dan mengelola risiko dengan baik. Dalam konteks modern, salah satu bentuk adaptasi penting adalah melalui peningkatan kualitas pengungkapan non-keuangan, seperti penyusunan *Sustainability Report* (Ningrum et al. 2022).

Di Indonesia, berbagai kasus menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan belum sepenuhnya menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Hingga 2018, sebanyak 462 perusahaan tercatat menyebabkan kerusakan lingkungan, dan pada 2022 angkanya meningkat menjadi 607 perusahaan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022). Kondisi tersebut mencerminkan peningkatan jumlah bisnis yang kurang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Salah satu kasus yang mencuat adalah PT Freeport Indonesia, yang membuang limbah ke lingkungan tanpa izin, sehingga menimbulkan kerugian negara sekitar USD 12,95 miliar (News Desk, 2018). Hal ini mengakibatkan gangguan besar pada ekosistem laut. Nilai saham perusahaan tersebut mengalami penurunan dari US\$18,81 menjadi US\$16,08, yang setara dengan penurunan 14,51 persen pada tahun 2018

(Gunawan, 2018). Kasus lainnya terjadi pada 2023, ketika KLHK menghentikan aktivitas PT XLI akibat pencemaran lingkungan dari peleburan logam tanpa izin, yang merusak ekosistem di sekitarnya sehingga nilai perusahaannya mengalami penurunan yang signifikan (Mukhtaruddin 2024).

Melihat kondisi tersebut, penting bagi perusahaan untuk mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasional mereka. Upaya nyata dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dapat memberikan manfaat positif bagi perusahaan. Dengan cara ini, perusahaan tidak hanya mampu membangun kepercayaan dan dukungan dari masyarakat, tetapi juga menciptakan manfaat jangka panjang yang berkontribusi pada keberlanjutan bisnis mereka di masa depan (Prabawati and Rahmawati 2022).

Namun, sering kali bisnis lebih fokus pada pencapaian kinerja ekonomi dan keuntungan finansial, yang sering kali mengabaikan dampak negatif yang dapat ditimbulkan terhadap lingkungan (Cai et al. 2015). Terlalu besar fokus pada pencapaian hasil ekonomi dapat bertentangan dengan prinsip bisnis berkelanjutan, karena dapat mengesampingkan dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh operasional bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan. Jika perusahaan hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, maka mereka berisiko menghadapi berbagai tantangan serius terkait keberlanjutan di masa depan (Cohen 2023).

Untuk menghadapi tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Pemerintah" (Xaviera and Rahman 2023). Kebijakan tersebut merupakan langkah konkret pemerintah untuk mendorong perusahaan menyusun laporan keberlanjutan melalui program keuangan berkelanjutan, yang mengarahkan perusahaan untuk menjaga kesinambungan bisnis mereka dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan prinsip ESG secara efektif (Zumente and Bistrova 2021).

ESG adalah informasi non-keuangan yang menjelaskan bagaimana perusahaan mengurangi dampak lingkungannya, mengelola hubungan sosial dengan karyawan, pemasok, pelanggan, dan komunitas lokal, serta menetapkan kebijakan untuk memastikan tata kelola yang baik (Barman 2018). ESG digunakan untuk mengevaluasi secara menyeluruh respons perusahaan terhadap risiko dan pembangunan berkelanjutan dalam aspek tata kelola perusahaan, perlindungan lingkungan, dan pemenuhan tanggung jawab sosial. ESG merupakan model bisnis yang peduli terhadap triple bottom line, yaitu semua tindakan yang dilakukan perusahaan untuk keberlanjutan.

Penerapan yang efektif dari prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) dapat memberikan berbagai keuntungan signifikan bagi bisnis dalam mendukung nilai perusahaan. ESG membantu perusahaan untuk lebih baik dalam mengidentifikasi risiko, mendorong inovasi, serta

meningkatkan reputasi mereka di mata publik. Selain itu, ESG juga membuka peluang untuk bisnis yang berkelanjutan dan memperbaiki kualitas manajemen perusahaan dengan meningkatkan transparansi, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan jangka panjang dan kinerja keuangan yang lebih baik (*The Association of Chartered Certified Accountants*, 2013). Perusahaan yang memiliki *ESG Risk* dengan nilai yang rendah cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis perusahaan di masa depan (Shakil 2021).

Risiko ESG kini menjadi perhatian utama bagi investor karena erat kaitannya dengan keberlanjutan perusahaan. Perhatian ini tercermin dari upaya perusahaan untuk memitigasi faktor-faktor risiko ESG. Upaya ini didorong oleh pemahaman bahwa risiko ESG memiliki kontribusi besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dengan tingkat risiko ESG yang tinggi cenderung menghadapi tantangan dalam mempertahankan stabilitas keuangan, yang pada gilirannya dapat mengancam keberlanjutan bisnisnya. Perusahaan yang tidak mampu mengelola risiko ESG dengan baik sering kali mengalami kesulitan dalam mencapai profitabilitas. Oleh karena itu, investor semakin menyadari bahwa perusahaan yang mengalokasikan sumber dayanya untuk manajemen risiko ESG justru dapat meningkatkan peluang keberlanjutan jangka panjang mereka (Cohen 2023).

ESG Leaders merupakan hasil kolaborasi antara *Sustainalytics* dan Bursa Efek Indonesia (IDX). *Sustainalytics* melakukan penilaian risiko ESG menggunakan konsep dekomposisi risiko dimana perusahaan dihadapkan pada

dua dimensi isu ESG yaitu *exposure* dan *management*. *Exposure* merupakan risiko material ESG yang tidak dikendalikan oleh perusahaan dan mempengaruhi penilaian risiko ESG. *Management* merupakan komitmen dan tindakan nyata perusahaan dalam menangani isu ESG melalui berbagai kebijakan dan program kerja perusahaan (<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/penjelasan-nilai-esg/>).

ESG Risk merupakan risiko ESG yang tidak dikelola dengan baik yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan (Lestari and Pebriyani 2025). ESG Risk mencakup komponen risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola. ESG Risk Dari perspektif lingkungan, risiko yang dipertimbangkan meliputi dampak perubahan iklim, penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, dan upaya pelestarian lingkungan. Dari perspektif sosial, risiko yang dipertimbangkan meliputi hak asasi manusia, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan masyarakat sekitar. Dari perspektif tata kelola, risiko yang dipertimbangkan meliputi struktur kepemimpinan perusahaan, etika bisnis, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan (Cohen 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak studi yang telah mengkaji hubungan antara *ESG Risk* dengan nilai perusahaan. Penelitian oleh Fachrezi et al. (2024) serta Cohen (2023) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara ESG Risk dan nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh juga oleh temuan Nabit and Helmy (2025) serta Irwansyah and Sebrina (2024) yang mengungkapkan bahwa secara keseluruhan investor tidak terfokus pada kinerja

ataupun risiko lingkungan, sosial dan tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan, risiko ESG tidak terkait langsung dengan sektor industri sehingga tidak ada pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan.

Namun, tidak semua penelitian sepakat tentang manfaat ESG. Lestari and Pebriyani (2025) menemukan bahwa *ESG Risk* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana, semakin rendah skor *ESG Risk*, semakin tinggi nilai sebuah perusahaan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktrivina, Ambarwati, and Rosdiana (2024) yang menyatakan bahwa *ESG Risk* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ESG menjadi tren yang semakin penting, dampaknya terhadap nilai perusahaan masih bergantung pada bagaimana perusahaan mengintegrasikan dan melaporkan praktik ESG mereka. Perusahaan perlu memastikan bahwa implementasi ESG tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar memberikan dampak positif yang nyata (Yu and Xiao 2022).

Berdasarkan *Stakeholder Theory*, peran pemangku kepentingan menjadi elemen kunci dalam keberlangsungan bisnis (Freeman, Dmytriiev, and Phillips 2021). Perusahaan perlu mendorong dukungan dari pemangku kepentingan untuk memastikan kelancaran aktivitas bisnis yang dijalankan. Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu terhadap perusahaan, baik secara langsung memengaruhi maupun

dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan tersebut. Pengungkapan informasi yang transparan dan akuntabel akan dapat diyakini oleh investor dan pemangku kepentingan sehingga akan dapat membuat persepsi stakeholder baik atau buruk terhadap perusahaan. *Stakeholder* mengharapkan perusahaan untuk bertanggung jawab atas segala aktivitas bisnisnya. Ketika sebuah perusahaan mampu mengelola risiko dan mengatasi perubahan dampak lingkungan dengan baik, hal ini akan menciptakan citra yang positif. Akibatnya, para pemangku kepentingan memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap perusahaan, yang pada gilirannya mendorong peningkatan kinerja perusahaan dan mendukung keberlanjutan bisnisnya.

Selain itu, dalam praktiknya perusahaan dihadapkan pada tantangan besar untuk menjaga keseimbangan antara perlindungan lingkungan dan pencapaian target pertumbuhan bisnis. Integrasi aspek lingkungan dan sosial ke dalam strategi perusahaan menciptakan tantangan tambahan bagi para CEO sebagai pengambil keputusan utama. Mereka bertanggung jawab atas implementasi aktivitas perusahaan sekaligus pelaporan yang sesuai. Oleh sebab itu, karakteristik CEO menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi sejauh mana perusahaan mengadopsi dan melaporkan praktik ESG mereka (Triyani, Setyahuni, and Kiryanto 2020).

Tujuan perusahaan adalah menaikkan nilai perusahaan. Dengan dilakukannya penilaian terhadap *ESG Risk* yang kemudian diperkuat dengan kemampuan seorang CEO dalam memimpin perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Dalam konteks ESG, seorang CEO diharapkan

memiliki keahlian yang memadai sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014. CEO yang kompeten dapat mempengaruhi penerapan kebijakan ESG secara signifikan, memastikan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi secara berkelanjutan tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat (Triyani et al. 2020).

Keahlian seorang CEO menjadi faktor kunci dalam memperkuat hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Seorang CEO dianggap memiliki keahlian yang relevan apabila ia memiliki pengalaman dalam posisi strategis seperti *Chief Executive Officer* (CEO), Direktur Perencanaan, Direktur Manajemen Risiko, dan posisi lain yang berhubungan dengan aspek ESG dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Pengalaman dalam bidang ini memungkinkan CEO untuk memahami risiko keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan ESG serta mengambil keputusan yang dapat meningkatkan keberlanjutan dan stabilitas perusahaan. Dengan memiliki keahlian, seorang CEO dapat mengelola *ESG Risk* dengan lebih efektif dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya (Velte 2020).

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pengaruh karakteristik CEO dalam memoderasi hubungan antara *ESG Risk* terhadap nilai perusahaan. Penelitian Velte (2020) menemukan bahwa kinerja ESG memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang semakin kuat jika CEO memiliki kemampuan yang mumpuni. Penelitian Ghardallou (2022) juga menunjukkan bahwa karakteristik CEO dapat menjadi moderasi yang

signifikan dalam hubungan antara keberlanjutan perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan. Dengan pemahaman mendalam tentang keberlanjutan dan implementasi yang efektif, seorang CEO dapat membawa perusahaan menuju kinerja keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Hingga saat ini, telah banyak penelitian yang membahas pengungkapan *sustainability report* dalam konteks ESG. Namun, studi yang secara khusus menganalisis risiko ESG berdasarkan *ESG Risk Rating* masih terbatas (Priandhana 2022). Dengan demikian, pengujian dampak risiko ESG terhadap nilai perusahaan masih jarang ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Berbeda dari studi sebelumnya yang lebih berfokus pada ESG melalui pengungkapan *ESG score* dari *Refinitiv Icons* yang umumnya bersumber dari laporan keberlanjutan berbasis standar GRI dan diukur oleh pihak ketiga yang kompeten, penelitian ini termotivasi dari penelitian Cohen (2023) dan menghadirkan perspektif baru dengan memasukkan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi. Pendekatan ini memberikan nilai tambah dalam mengukur keterbaruan dan relevansi penelitian terhadap dinamika ESG dalam dunia bisnis.

Sesuai uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *ESG Risk* terhadap Nilai Perusahaan dengan Karakteristik CEO sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *ESG Risk* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-2023?
2. Apakah karakteristik CEO mampu memoderasi hubungan antara *ESG Risk* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *ESG Risk* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik CEO dalam memoderasi hubungan antara *ESG Risk* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *ESG Leaders* Tahun 2021-2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, dan meningkatkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi para mahasiswa yang nantinya akan berkarir di bidang akuntansi. Penelitian ini bertujuan membantu mahasiswa agar lebih peka terhadap berbagai penyimpangan yang sering terjadi di perusahaan, sehingga mereka dapat menghindari perilaku yang tidak etis tersebut dalam praktik profesional mereka.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi yang tepat. Fokus pada aspek ESG perusahaan diharapkan membantu investor membangun portofolio berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk jangka panjang.
- b) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tambahan bagi manajemen dalam mengintegrasikan praktik ESG ke dalam strategi bisnis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan membantu perusahaan memahami peran karakteristik CEO dalam memoderasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *ESG Risk* terhadap nilai perusahaan dengan karakteristik CEO sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di *ESG Leaders* selama periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *ESG Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Leaders.
2. Karakteristik CEO dapat memoderasi secara positif atau memperkuat hubungan antara *ESG Risk* dengan nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan masih jauh dari kata sempurna, berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pada riset ini jumlah atau ukuran sampel yang digunakan relatif kecil, karena hanya fokus pada perusahaan yang terdaftar di ESGL selama 2021-2023. Keterbatasan ini terjadi karena ESGL merupakan kelompok perusahaan baru dan hanya memasukkan 30 perusahaan setiap periode ke dalamnya. Namun, ESGL adalah kelompok perusahaan yang disusun berdasarkan tingkat *ESG Risk* yang dimiliki setiap Perusahaan dan bekerjasama dengan *Sustainalytics* (Lembaga penilai risiko ESG).

2. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur berdasarkan harga saham setelah laporan keuangan dipublikasikan. Namun, dalam prakteknya, sering kali terjadi bahwa ESGL diterbitkan sebelum laporan keuangan (awal bulan Juni dan Desember), yang memungkinkan terjadinya reaksi dari para investor saat ESGL dipublikasikan, meskipun laporan keuangan belum tersedia.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian dengan menambah periode penelitian atau melibatkan sampel yang lebih spesifik, seperti perusahaan sektor tertentu yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki *ESG Risk Rating*, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas. Selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian terkait variabel-variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan *ESG Risk* terhadap nilai perusahaan, misalnya dengan menambahkan *Firm Age* sebagai variabel kontrol. Semakin lama perusahaan beroperasi, semakin tinggi nilai perusahaannya. Faktor seperti pengalaman yang lebih matang, kepercayaan pasar yang lebih kuat, serta stabilitas bisnis yang lebih baik dapat menjadi alasan utama mengapa perusahaan yang lebih tua cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, I. Wayan Pradnya Sena, and Adri Putra Nugraha. 2024. "Latar Belakang Pendidikan CEO, Pengalaman CEO Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45, Indonesia)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8(1):343. doi: 10.33087/ekonomis.v8i1.1402.
- Agustin, Hamdi. 2023. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Konsep Dan Contoh Penelitian)*.
- Alareeni, Bahaaeddin Ahmed, and Allam Hamdan. 2020. "ESG Impact on Performance of US S&P 500-Listed Firms." *Corporate Governance (Bingley)* 20(7):1409–28. doi: 10.1108/CG-06-2020-0258.
- Atan, Ruhaya, Md Mahmudul Alam, Jamaliah Said, and Mohamed Zamri. 2018. "The Impacts of Environmental, Social, and Governance Factors on Firm Performance: Panel Study of Malaysian Companies." *Management of Environmental Quality: An International Journal* 29(2):182–94. doi: 10.1108/MEQ-03-2017-0033.
- Aydo, Mahmut, and Korkmaz Ergun. 2022. "Borsa _ Istanbul Review Impact of ESG Performance on Fi Rm Value and pro Fi Tability." doi: 10.1016/j.bir.2022.11.006.
- Aydoğmuş, Mahmut, Güzhan Gülay, and Korkmaz Ergun. 2022. "Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability." *Borsa Istanbul Review* 22:S119–27. doi: 10.1016/j.bir.2022.11.006.
- Bai, Xiong, Jinmian Han, Yuanzhi Ma, and Wenrui Zhang. 2022. "ESG Performance, Institutional Investors' Preference and Financing Constraints: Empirical Evidence from China." *Borsa Istanbul Review* 22:S157–68. doi: 10.1016/j.bir.2022.11.013.
- Barman, Emily. 2018. "Doing Well by Doing Good: A Comparative Analysis of ESG Standards for Responsible Investment." *Advances in Strategic Management* 38(January):289–311. doi: 10.1108/S0742-332220180000038016.
- Behl, Abhishek, P. S. Ragh. Kumari, Harnesh Makhija, and Dipasha Sharma. 2022. "Exploring the Relationship of ESG Score and Firm Value Using Cross-Lagged Panel Analyses: Case of the Indian Energy Sector." *Annals of Operations Research* 313(1):231–56. doi: 10.1007/s10479-021-04189-8.
- Cai, Yiyong, David Newth, John Finnigan, and Don Gunasekera. 2015. "A Hybrid Energy-Economy Model for Global Integrated Assessment of Climate Change, Carbon Mitigation and Energy Transformation." *Applied Energy* 148:381–95. doi: 10.1016/j.apenergy.2015.03.106.
- Cohen, Gil. 2023. "The Impact of ESG Risks on Corporate Value." *Review of Quantitative Finance and Accounting* 60(4):1451–68. doi: 10.1007/s11156-023-01135-6.

- Dzikri, Muhammad, and Sabar Warsini. 2024. "Analisis Komprehensif Pengaruh ESG Risk Rating Dan Leverage Terhadap Firm Value Serta Implikasinya Pada IDXESGL." 3(November 2022).
- Eftionanda, Muhammad Daffa, and Dini Widyawati. 2022. "Perubahan Harga Saham, Return Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Akibat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11:1–18.
- Fachrezi, Muhammad Fauzan, Sarah Fauziah, Muhammad Iqbal, and Amrie Firmansyah. 2024. "Esg Risk Dan Nilai Perusahaan Di Indonesia." 3(2):64–76.
- Freeman, R. Edward, Sergiy D. Dmytriiev, and Robert A. Phillips. 2021. "Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm." *Journal of Management* 47(7):1757–70. doi: 10.1177/0149206321993576.
- Freeman, R. Edward Edward, and John McVea. 2005. "A Stakeholder Approach to Strategic Management." *SSRN Electronic Journal* (March). doi: 10.2139/ssrn.263511.
- Ghardallou, Wafa. 2022. "Corporate Sustainability and Firm Performance: The Moderating Role of CEO Education and Tenure." *Sustainability (Switzerland)* 14(6). doi: 10.3390/su14063513.
- Hardani, Nur H. Ulya, Helmina Andriani, Roushandy A. Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi F. Utami, Dhika J. Sukmana, and Ria R. Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Vol. 7.
- Hermenda, Wikko K., and Riesanti E. Wijaya. 2024. "CSR Performance And ESG Risk Terhadap Nilai Dan Kesehatan Keuangan Perusahaan Non-Financial Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2022." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(16):904–23.
- Imanullah, Wahyu Rachmaditya, and Muhammad Syaichu. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Di Bei Periode 2015-2019." *Diponegoro Journal of Management* 12(4):2337–3792.
- Irwansyah, and Nurzi Sebrina. 2024. "Pengaruh Environmental, Social and Governance (ESG) Dan Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Kinerja Perusahaan." 6(4):1636–52.
- Korwatanasakul, Upalat. 2020. *Environmental, Social, and Governance Investment: Opportunities and Risks for Asia*.
- Lestari, Gita, and Dewi Pebriyani. 2025. "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Risk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023." 3(1):62–73.
- Marie, Mohamed, Baolei Qi, Mohammed Elgammal, and Marwa Elnahass. 2024. "A More Sustainable Future: Can Politically Connected CEOs Spur the Nexus between ESG Performance and Firm Financial Performance?" *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*

96(September):102056. doi: 10.1016/j.intfin.2024.102056.

- Marsuki, Marsya Ananda, and David Efendi. 2021. "Pengaruh Environmental Social Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13(6):1.
- Mauliddin, Jefry Ari. 2023. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Environmental Social Dan Government (Esg) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Mengungkapkan Esg Pada Tahun 2022." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 13(5):1–21.
- Maulina, Gilda. 2023. "Corporate Governance, Ownership Structure, and Firm Value: Evidence from Indonesia." *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 06(05):2284–90. doi: 10.47191/jefms/v6-i5-48.
- Mukhtaruddin, Mukhtaruddin. 2024. "IFR Journal of Economics and Business." (December). doi: 10.70146/ebmv01i02.006.
- Nabit, Muhammad, and Herlina Helmy. 2025. "Pengaruh Risiko ESG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." 3(1):74–92.
- Ningrum, Dwi Rahayu, Ricko Nurmansyah, Victoria Djamhari, Eka Afrina Fanggidae, Herni Ramdlaningrum, A. Maftuchan, and Rahmawati Retno Winarni. 2022. "Pengungkapan dan Pelaporan." *Book*.
- Oktrivina, Amelia, Sri Ambarwati, and Elly Rosdiana. 2024. "Pengaruh ESG Risk Rating Score, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."
- Prabawati, Paulina Inggita, and Isna Putri Rahmawati. 2022. "The Effects of Environmental , Social , and Governance (ESG) Scores on Firm Values in ASEAN Member Countries." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 26(2).
- Priandhana, Fahry. 2022. "Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL)." *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 4(1):59–63. doi: 10.21512/becossjournal.v4i1.7797.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods For Business A Skill Building Approach. Fourth Edition*.
- Shakil, Mohammad Hassan. 2021. "Environmental, Social and Governance Performance and Financial Risk: Moderating Role of ESG Controversies and Board Gender Diversity." *Resources Policy* 72(May). doi: 10.1016/j.resourpol.2021.102144.
- Signori, Silvana, Leire San-Jose, Jose Luis Retolaza, and Gianfranco Rusconi. 2021. "Stakeholder Value Creation: Comparing Esg and Value Added in European Companies." *Sustainability (Switzerland)* 13(3):1–16. doi: 10.3390/su13031392.

- Sugiyono, and Puji Lestari. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kaulitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional Dan Internasional)*. Vol. 1.
- Triyani, Agus, Suhita Whini Setyahuni, and Kiryanto Kiryanto. 2020. "The Effect Of Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure on Firm Performance: The Role of Ceo Tenure." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 10(2):261. doi: 10.22219/jrak.v10i2.11820.
- Velte, Patrick. 2020. "Does CEO Power Moderate the Link between ESG Performance and Financial Performance?: A Focus on the German Two-Tier System." *Management Research Review* 43(5):497–520. doi: 10.1108/MRR-04-2019-0182.
- Wang, Changrong, Lufeng Gou, and Xuemei Li. 2022. "Is Education Beneficial to Environmentally Friendly Behaviors? Evidence from CEOs." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19(18). doi: 10.3390/ijerph191811391.
- Xaviera, Areta, and Annisaa Rahman. 2023. "Pengaruh Kinerja ESG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Siklus Hidup Perusahaan sebagai Moderasi : Bukti dari Indonesia Pendahuluan." 16(2):226–47.
- Yu, Xiaoling, and Kaitian Xiao. 2022. "Does ESG Performance Affect Firm Value? Evidence from a New ESG-Scoring Approach for Chinese Enterprises." *Sustainability (Switzerland)* 14(24):1–40. doi: 10.3390/su142416940.
- Yulfiatmi, Mayang Yorindafitri. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Diukur Dengan Price Book Value, Tobin's Q Ratio, Dan Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2016 – 2019)."
- Zumente, Ilze, and Jūlija Bistrova. 2021. "ESG Importance for Long-Term Shareholder Value Creation: Literature vs. Practice." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 7(2). doi: 10.3390/joitmc7020127.